

STUDI TENTANG BENTUK, MOTIF, DAN FUNGSI ANYAMAN KAMPIA DI NAGARI MATUA MUDIAK KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM

Ayang Mulya Putra¹,Ernis²

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

E-mail: ayangmulya0612@gmail.com

Submitted: 2021-10-30

Accepted: 2021-11-07

Published: 2021-12-28

DOI: 10.24036/sr.v9i3.112261

Abstrak

Penulisan karya akhir ilmiah ini bermaksud untuk memperoleh data empiris berdasarkan deskripsi bentuk, motif dan fungsi anyaman Kampia di Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur. Dengan melalui penelitian yang berjenis kualitatif beserta pendekatan induktif sehingga memberikan akurasi terhadap data. Dari segi bentuk dapat di ketahui hasilnya berupa Tas *Kampia Jabak*, Dompot Terawang, dan Kampia Sandangan. Melalui klasifikasi bentuk dapat diketahui kategori motif beserta fungsi yang ada pada anyaman Kampia.

Kata kunci : anyaman kampia, Matua Mudiak.

Pendahuluan

Kabupaten Agam merupakan salah satu wilayah di Sumatera Barat yang memiliki beberapa kriya yaitu anyam dan tekstil. Salah satu kriya yang cukup terkenal adalah kriya anyam dengan bahan pokok yang digunakan dari daun pandan dan usa yang terdapat di Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Masyarakat sekitar akrab dengan penyebutan anyaman *kampia*. Produksi anyaman Kampia saat ini mengalami penurunan dari segi produksi, dimana hal ini di pengaruhi oleh minimnya pengrajin anyaman yang terdapat di rumah produksi anyaman Kampia Matua Mudiak.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 25 Januari 2021 bersama ibu Sumiarti (50 thn) sebagai kepala serta pengelola anyaman Kampia mengatakan bahwa ada beberapa factor yang mempengaruhi produksi anyaman Kampia, terutama pada minimnya karyawan sebagai pengrajin dan juga dukungan yang kurang oleh generasi muda di wilayah Matua Mudiak. Namun dengan keterbatasan pengrajin tidak membuat ibu Sumiarti (50 thn) berhenti untuk terus memproduksi secara inovasi disamping

beberapa bentuk anyaman Kampia bernafas pada budaya dan adat istiadat yang di Nagari Matua Mudiak.

Pembaharuan media sandang menjadi tantangan bagi produksi anyaman Kampia, sebab pada saat ini masyarakat lebih mengutamakan hal yang bersifat instan dan efisien, sehingga menjadikan anyaman Kampia perlahan tergantikan oleh wadah sandang baru secara fungsi. Berikut adalah tujuan dari penelitian yang peneliti ambil:

1. Mendeskripsikan bentuk produk anyaman *kampia* di Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur.
2. Mendeskripsikan motif anyaman *kampia* di Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur.
3. Medeskripsikan Fungsi produk anyaman *kampia* di Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur.

Metode

Nursyaidah dkk (dalam Azian 2015:06) memberikan penjelasan bahwa Kriya merupakan usaha penciptaan berdasarkan tehnik dan keahlian tangan dan membentuk sebuah karya memiliki nilai keindahan. Berdasarkan Garha (1990) Menganyam merupakan bentuk lain dari sebuah kerajinan yang berusia tua dan bersifat turun temurun, melalui pertahanan akan nilai budaya membuat kerajinan menganyam terus berkembang dan di perbarui. Teknik dalam menganyam bervariasi namun bentuk pola dasar dari anyaman adalah menyusun pola saling beriringan sehingga menciptakan motif. Berdasarkan penuturan Nugraha (1984:64) bentuk merupakan segala yang di lihat dan memiliki komponen berupa bidang, titik, dan garis juga dapat dirasakan dari teksturnya. Motif Merupakan hasil dari pola yang di bangun secara terstruktur dan teratur, dalam anyaman yang dimaksud dengan motif adalah tehnik pengulangan pada pola dan sumbu. Fungsi berlandaskan pada fungsi personal, sosial dan fisik, artinya fungsi melengkapi segala lini kehidupan berdasarkan efek timbal balik dari sesuatu.

Hasil

Berdasarkan tujuan dari penelitian, pembahasan yang di tuju adalah bentuk, motif serta fungsi. Dari segi bentuk telah di dapat bahwa yang pertama adalah:

1. Tas *Kampia Jabak*



Tas Kampia Jabak

Kampia Jabak merupakan jenis Kampia yang sering dijumpai, dengan motif *Bungo Lado* yang menghiasi balutan dari tas ini secara fungsional tas Kampia Jabak merupakan tas yang digunakan dalam kegiatan acara menikah dan melayat. 2. Dompot Terawang



Dompot Terawang

Dompot terawang merupakan bentuk lainnya yang ada pada anyaman Kampia, dengan motif Sagi Lapan yang menjadi pusat perhatian pada bentuk Kampia yang satu ini. Secara fungsional sebagai alat pembawa barang dalam skala kecil dengan sifat sebagai hiasan.

3. Kampia Sandangan



Kampia Sandangan

Kampia sandangan memiliki motif *Ramo Tangkok* dengan fungsi yang di pakai pada acara melayat.

Simpulan

Produk anyaman Kampia memiliki banyak bentuk termasuk bentuk dalam variasi yang baru. Namun, peneliti saat ini mengkaji dalam tiga bentuk saja yang mana pada masing – masingnya menyesuaikan segala fungsi terlebih fungsi yang dirasakan secara sosial dan fisik.

Berdasarkan visual terhadap motif senyatanya tidak memiliki makna secara filosofis melainkan dari bentuk yang menyerupai benda yang ada di sekitar dan juga telah dijelaskan bahwa *Kampia sandangan* dan tas *Kampia Jabak* yang mempunyai fungsi dasar sebagai ikatan dalam budaya. Sehingga produksi yang saat ini dilaksanakan adalah *Kampia Sandangan* dan *Kampia Jabak* dan setiap minggunya memproduksi sebanyak 40 *Kampia Sandangan* dan *Kampia Jabak*. Inilah yang menjadikan alasan yang kuat ibu Sumiarti (50 thn) tidak banyak memiliki waktu untuk melakukan inovasi dari segi bentuk dan motif juga tidak memiliki banyak waktu untuk mengedukasi pengrajin yang lain untuk membuat bentuk *Kampia* yang baru. Banyaknya generasi muda yang enggan untuk melibatkan dirinya membuat *Kampia* juga menjadi masalah yang di temui, semua ini mengingatkan kita bahwa sebaiknya kita sebagai generasi muda ikut serta dalam menjaga nilai budaya.

Referensi

Azian. Rahmi. (2015). Studi tentang kriya keramik pada sanggar Kachio di Galogandang

Andaleh Bawah Kecamatan Luhak Kabupaten Lima PULuh Kota. (skripsi). Padang.

Program Strata I UNP Padang.

Garha, Oho, (1990). Berbagai Motif Anyaman. Bandung: Angkasa: p.3.

Nugraha. Marzal. 1984. Perkembangan Bentuk Produk, Motif dan Fungsi Produk Songket Melayu Pekanbaru Riau. Vol 2 no.4 Hal. 4.